

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penelitian ini ingin menguji teori *Uses and Gratification* untuk mengetahui motif remaja Surabaya dalam menonton drama Korea “Are You Human Too?” di berbagai situs *online* penyedia drama Korea. Objek penelitian ini adalah motif. Subjek penelitian ini adalah remaja Surabaya yang menonton drama Korea “Are You Human Too?” di situs *online* penyedia drama Korea.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Uses and Gratification Theory*. Abidin (2015) dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Komunikasi menuliskan bahwa *Uses and Gratification* adalah teori komunikasi yang penelitiannya berfokus pada penonton sebagai penentu pemilihan pesan dan media. Penonton dilihat sebagai individu aktif, memiliki tujuan, dan tanggung jawab dalam memilih media yang dapat memuaskan kebutuhannya (Abidin, 2015: 212).

Fenomena drama Korea disebabkan karena menjamurnya budaya dan hiburan asal Korea Selatan di berbagai belahan dunia ini sering kali disebut sebagai *Korean Wave* atau dalam bahasa Korea disebut “*Hallyu* (한류)” (Yulius, 2013: 4). Selain itu juga, karena adanya perkembangan popularitas yang pesat dari suatu drama Korea di

Indonesia, yaitu drama “Endless Love/Autumn in My Heart” yang diperankan oleh Song Hye Kyo, Song Seung Heon, dan Won Bin (Yulius, 2013: 7). Drama “Autumn in My Heart” ini ditayangkan pertama kali di stasiun televisi Indosiar. Setelah penayangan tersebut, muncul banyak orang yang mulai menggemari drama Korea.

Di tahun 2018, ada banyak drama Korea yang sangat dinantikan oleh penggemar Korea. Salah satunya adalah drama yang diproduksi oleh stasiun televisi Korea KBS (*Korean Broadcasting System*) yang berjudul “Are You Human Too?”. Drama Korea yang diperankan oleh aktor bernama Seo Kang Joon dan aktris bernama Gong Seung Yeon ini, memiliki *genre* fiksi ilmiah, misteri, romansa. Drama Korea “Are You Human Too?” tayang pada pertengahan 2018, tepatnya 4 juni 2018 sampai 7 Agustus 2018. Jumlah episode dalam drama ini sebanyak 36 episode, serta tayang setiap hari Senin dan Selasa pukul 22.00 KST (*Korea Standart Time*) atau pukul 08.00 WIB (Waktu Indonesia Barat), dengan penayangan dua episode dalam satu hari.

Gambar I.1

Poster drama “Are You Human Too?”



Sumber: Google

“Are You Human Too?” bercerita mengenai seorang putra bernama Nam Shin, dari keluarga yang menjalankan perusahaan besar. Sejak kecil Nam Shin telah dipisahkan dari ibunya, Oh Ro Ra. Ibunya adalah seorang pakar ilmu otak dan kecerdasan buatan. Karena rasa rindu akan anaknya, ia membuat robot android yang menyerupai anaknya, dan diberi nama Nam Shin III. Suatu hari terjadi kecelakaan yang tak terduga, yang membuat Nam Shin mengalami koma. Robot android tersebut harus berpura-pura menjadi Nam Shin dan dia memiliki pengawal perempuan yang bernama Kang So Bong.

Beberapa situs portal berita *online* menyebutkan drama Korea “Are You Human Too?” berada di urutan pertama dan kedua dari drama-drama Korea yang akan tayang pada tahun 2018.

Idn Times menempatkan “Are You Human Too?” berada pada urutan pertama dari 10 drama Korea yang paling ditunggu di 2018. Idn Times menyebutkan bahwa drama ini menjadi drama yang paling ditunggu karena diperankan oleh aktor Seo Kang Joon yang pernah berperan sebagai Baek In Ho dalam drama *Cheese in the Trap* (Barus, 2017).

Selain Idn Times, portal berita online Hot Detik juga menyebutkan drama Korea “Are You Human Too?” berada di urutan kedua dari 5 drama Korea yang wajib ditonton di 2018. Drama 'Are You Human Too?' menjadi salah satu drama Korea yang paling diantisipasi oleh penggemar, karena memiliki perencanaan yang cukup lama,

memakan waktu hampir dua tahun. Selain itu juga, drama ini disebut-sebut menghabiskan biaya produksi paling tinggi sebanyak lebih dari US\$ 9 juta (Rp 119 miliar) dan telah menjalani syuting terlebih dahulu sejak Juni hingga akhir November 2017 (Larasati, 2017).

Rating penonton drama Korea “Are You Human Too?” diperoleh atau dapat dilihat berdasarkan TNMS dan AGB Nielsen Korea. TNMS (*Total National Multimedia Statistics*) adalah perusahaan data media yang berasal dari Korea Selatan (Bark, 2011). Sedangkan AGB Nielsen Korea adalah perusahaan data media di Korea yang menyediakan layanan pengukuran penggunaan konsumen media baik di televisi, *online*, dan *mobile* (Nielsen, 2018).

Gambar I.2

Rating penonton drama Korea “Are You Human Too?”

Ratings [edit]

- In the table below, **the blue numbers** represent the lowest ratings and **the red numbers** represent the highest ratings.
- NR denotes that the drama did not rank in the top 20 daily programs on that date.

Ep.	Broadcast date	Average audience share			
		TNmS ^[20]		AGB Nielsen ^[27]	
		Nationwide	Seoul	Nationwide	Seoul
1		6.1%	6.3%	5.2% (NR)	5.4% (NR)
2	June 4, 2018	6.9%	7.2%	5.9% (NR)	6.1% (NR)
3		5.4%	5.6%	5.0% (NR)	5.2% (NR)
4	June 5, 2018	5.9%	6.1%	5.3% (NR)	5.5% (NR)
5		5.5%	5.7%	5.4% (NR)	5.6% (NR)
6	June 11, 2018	7.0%	7.2%	6.3% (NR)	6.5% (NR)
7		8.0%	8.3%	7.7% (6th)	7.4% (4th)
8	June 12, 2018	9.6%	9.7%	9.9% (3rd)	9.8% (2nd)
9		5.2%	5.4%	5.5% (19th)	5.7% (NR)
10	June 18, 2018	5.2%	5.5%	5.0% (NR)	5.3% (NR)
11		5.0%	5.2%	4.6% (NR)	4.8% (NR)
12	June 25, 2018	5.7%	5.9%	5.3% (NR)	5.4% (NR)
13		5.2%	5.4%	4.8% (NR)	5.0% (NR)
14		6.4%	6.8%	5.9% (NR)	6.1% (NR)
15	July 3, 2018	5.2%	5.3%	4.8% (NR)	4.9% (NR)
16		4.6%	4.8%	4.2% (NR)	4.4% (NR)
17	July 9, 2018	4.7%	4.9%	4.3% (NR)	4.4% (NR)
18		5.5%	5.7%	5.2% (NR)	5.5% (NR)
19		5.0%	5.3%	4.6% (NR)	4.8% (NR)
20	July 10, 2018	5.9%	6.0%	5.5% (NR)	5.6% (NR)
21		4.8%	4.9%	4.4% (NR)	4.5% (NR)
22	July 16, 2018	5.5%	5.6%	5.1% (NR)	5.3% (NR)
23		4.7%	4.8%	4.4% (NR)	4.7% (NR)
24	July 17, 2018	5.8%	6.1%	5.4% (19th)	5.2%
25		5.3%	5.1%	4.6% (NR)	4.4% (NR)
26	July 23, 2018	6.2%	5.9%	5.6% (19th)	5.5%
27		6.4%	6.2%	5.0% (20th)	4.8% (NR)
28	July 24, 2018	7.7%	7.4%	6.0% (17th)	5.3% (20th)
29		5.1%	4.5%	4.7% (NR)	4.3% (NR)
30	July 30, 2018	5.7%	5.4%	5.9% (18th)	5.5% (NR)
31		5.2%	4.8%	5.2% (NR)	4.9% (NR)
32	July 31, 2018	6.0%	5.5%	6.0% (13th)	5.7% (18th)
33	August 6, 2018	6.8%	6.5%	5.0%	4.7%
34		6.2%	5.9%	5.3%	5.1%
35	August 7, 2018	6.3%	6.4%	6.5% (13th)	6.7% (10th)
36		7.6%	7.7%	7.8% (7th)	7.9% (6th)
	Average	5.9%	6.0%	5.5%	5.5%

Sumber: Wikipedia

Hasil perolehan rating penonton pada drama Korea “Are You Human Too?” dapat dilihat dari dua episode yang mendapatkan rating tertinggi dan terendah. Pada episode 8, drama ini mencapai ada 9,9% yang artinya drama ini ditonton oleh banyak pemirsa, bukan hanya di Seoul saja tetapi juga di luar Seoul (*Nationwide*). Sedangkan

pada drama ini hanya mengalami satu keterpurukan rating di satu episode, yaitu episode 29. Pada episode tersebut diceritakan Nam Shin yang sesungguhnya mengatur Nam Shin III (robot android) secara manual dan menggunakannya dengan sembarangan. Rata-rata “Are You Human Too?” pada keseluruhan episode termasuk cukup memuaskan.

Semakin banyaknya para pecinta drama korea, maka banyak pula situs-situs penyedia drama korea yang bermunculan di Indonesia. Bukan hanya *streaming*, tetapi juga bisa untuk *download*. Terlebih lagi, setiap episode drama Korea disediakan *subtitle* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (Borchine, 2018).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa penggemar drama Korea, salah satunya seorang penggemar bernama Nia mengatakan bahwa ia menonton drama Korea melalui situs-situs penyedia drama Korea dikarenakan lebih mudah untuk aksesnya jika ingin *download*, selain itu juga kecepatan *update* setiap episode dari drama-drama terbaru. Menurut Wenny, melalui situs-situs penyedia drama Korea juga terdapat banyak pilihan *link download* sehingga bisa dipilih oleh pengakses situs tersebut.

Ada beberapa situs penyedia drama Korea yang dapat diakses dengan mudah dan ditonton dalam *subtitle* Indonesia. Contohnya seperti drakorindo, nontondrama.me, kordramas.com, kshowsubindo.org, dan lain-lain.

Gambar I.3

Tampilan drakorindo

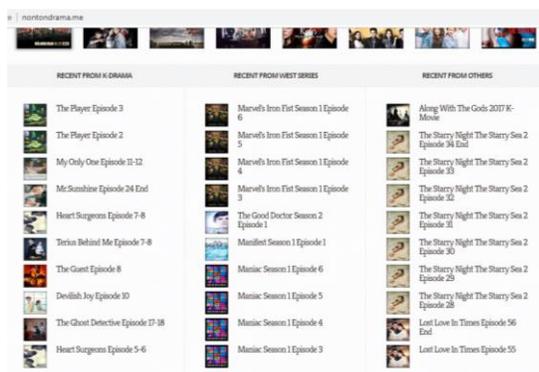


Sumber: drakorindo.cc

Situs drakorindo menyediakan berbagai banyak drama Korea yang terbaru. Bukan hanya drama saja, tetapi juga memberikan *update* mengenai episode *variety show* Korea. Pada situs ini, drakorindo akan mengunggah setiap episode barunya sehari setelah penayangan di Korea. Setiap episode drama dan *variety show* Korea yang diunggah tersedia dalam *subtitle* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Gambar I.4

Tampilan nontondrama.me

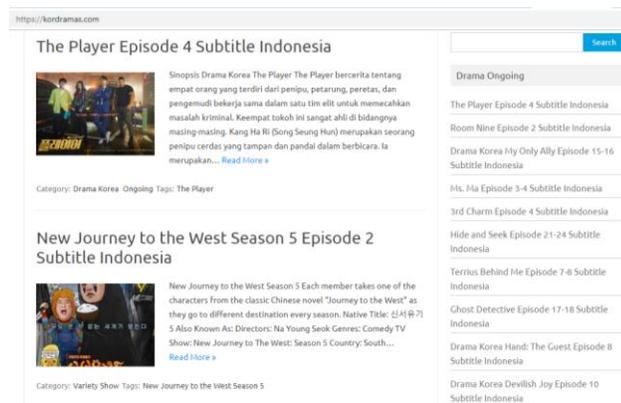


Sumber: nontondrama.me

Situs nontondrama ini juga menyediakan berbagai banyak drama Korea yang terbaru. Selain drama dan *variety show* Korea, juga ada film Korea, drama dan film

Barat, serta drama dan film dari China. Sama seperti drakorindo, nontondrama juga akan mengunggah setiap episode drama korea sehari setelah penayangan di Korea. Setiap video yang diunggah pada situs ini tersedia dalam *subtitle* Bahasa Indonesia.

Gambar I.5
Tampilan kordramas.com



Sumber: kordramas.com

Situs kordramas ini juga sama seperti drakorindo dan kordramas, yaitu menyediakan berbagai banyak drama Korea yang terbaru. Situs ini menyediakan drama, *variety show*, dan film Korea. Sama seperti drakorindo dan nontondrama, kordramas juga akan mengunggah setiap episode terbarunya sehari setelah penayangan di Korea. Setiap video yang diunggah pada situs ini tersedia dalam *subtitle* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Objek penelitian ini adalah motif. Motif adalah suatu kondisi yang mendorong untuk mencari suatu kepuasan dan memenuhi kebutuhannya. Penelitian motif dapat dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan motif kepada responden bertujuan

untuk mengevaluasi mengapa mereka berkelakuan dalam cara-cara tertentu (Silalahi, 2012: 287).

Subjek penelitian ini adalah para remaja yang menggemari drama Korea di Kota Surabaya. Penggemar drama Korea di daerah Surabaya dan sekitarnya dipilih karena, selain Kota Surabaya merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta, juga karena banyaknya penggemar Korea di Surabaya. Berdasarkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya (2015: 79), Data penduduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk tahun 2015, total jumlah penduduk Surabaya pada tahun 2015 adalah 2,943,528 jiwa.

Para penggemar Korea di Kota Surabaya dapat terbilang banyak, hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya acara-acara yang bertajuk Korea yang diadakan di Surabaya. Contohnya Korea Festival 2018 yang diselenggarakan oleh Korean Tourism Organization (KTO), pada tanggal dua sampai empat Maret 2018 di atrium Tunjungan Plaza 3. Selain itu ada Sarangheyo Yello(w) 2018 yang diadakan 29 Juli 2018 yang melombakan K-POP *dance* dan *sing cover*. Kemudian pada tahun 2017, ada Indonesia-Korea Festival (IKOF). IKOF adalah sebuah event yang diselenggarakan oleh mahasiswa/i dari berbagai universitas di Surabaya yang menggemari hal-hal tentang Korea, acara tersebut diadakan setiap tahun.

Selain itu juga, di Surabaya ada berbagai komunitas penggemar Korea, seperti organisasi Rokai (Relationship of Korea-Indonesia), komunitas Kloss (Korea Lovers

Surabaya), ELF Surabaya, Wannable Surabaya, Army Surabaya, YG FAMZ Surabaya, dan sebagainya.

Menurut data dari Dispenduk Capil Surabaya tahun 2015, jumlah remaja di Surabaya dari usia 10-14 tahun adalah 106.933 dari jenis kelamin perempuan dan 118.743 dari jenis kelamin laki-laki. Jumlah remaja usia 15-19 tahun adalah 106.062 dari jenis kelamin perempuan dan 115.481 dari jenis kelamin laki-laki. Jumlah remaja usia 20-24 tahun adalah 107.729 dari jenis kelamin perempuan dan 109.933 dari jenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa penggemar Korea yang dilakukan oleh peneliti, dapat dihasilkan bahwa banyak penggemar yang menonton/mengakses drama Korea, khususnya “Are You Human Too?” melalui streaming/download dari sebuah situs internet. Mereka menonton drama Korea “Are You Human Too?” dengan beberapa alasan seperti,

Edriko Aries seorang penggemar drama Korea, ia tertarik dengan cerita robot-robot dan tertarik akting para pemainnya. Sedangkan, seorang bernama Shandra Liana menonton drama “Are You Human Too?” karena cerita yang seru. Ada sedih, senang, dan romantisnya. Pemain yang tampan juga membuatnya tertarik. Serta kegiatan syuting yang dilakukan terlebih dahulu sebelum penayangan, membuat Shandra penasaran akan cerita dari drama ini, dan terbukti seru. Selain itu teknologi editing yang bagus juga.

Bagi Zulfa, drama “Are You Human Too?” ini memiliki *cast*-nya yang tampan, dan jalan cerita unik yang hampir sama seperti “I’m not robot”. Selain itu drama Korea “Are You Human Too?” membuat seorang Kurnia Sihha penasaran bagaimana cerita dan pemainnya, dan penggemar lainnya bernama Dinda menontonnya karena pemain utamanya adalah Seo Kang Joon. Alasan lain dari Putri Faradilla, “Saya penonton setia drama korea apa saja mungkin yang benar-benar membuat saya menyukai drama ini peran dari orang-orangnya yg jarang-jarang ada di drama Korea tentang manusia robot hanya beberapa saja. Dan pemeran aktornya yang memang tampan membuat penonton menjadi suka untuk melihat drama ini.”.

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat dilihat bahwa drama Korea “Are You Human Too?” banyak dipilih untuk ditonton oleh para penggemar drama Korea karena memiliki cerita/kisah yang unik tentang manusia dan robot, serta drama ini membuat banyak orang penasaran. Selain karena cerita, “Are You Human Too?” dipilih karena *visual* dari para pemainnya, seperti aktor Seo Kang Joon dan aktris Gong Seung Yeon.

Selain drama “Are You Human Too?”, drama tahun 2018 yang banyak ditonton adalah “My ID is Gangnam Beauty”. Drama yang mengisahkan tentang operasi plastik yang populer di Korea, terutama daerah Gangnam. Drama ini juga populer karena diproduksi berdasarkan *webtoon*-nya dan dibintangi oleh Cha Eun Woo Astro. Drama lainnya adalah “Thirty But Seventeen”, yang mengisahkan seorang wanita usia 30 tahun yang bangun dari komanya setelah 13 tahun. Wanita tersebut bahkan belum

terbiasa dengan usia 30 tahun karena mentalnya yang masih 17 tahun tersebut, dan pemeran utama pria yang tidak bisa melupakan trauma saat usianya 17 tahun juga.

Penelitian sejenis dari penelitian ini adalah “Motif Menonton Drama Korea di Televisi Oleh Remaja Surabaya”, diteliti pada tahun 2015 oleh Deshinta. Penelitian ini mengangkat objek yang sama yaitu motif, subjek yang sama yaitu remaja Surabaya, dan menggunakan teori *Uses and Gratification*, serta metode survei.

Penelitian terdahulu dari penelitian ini dari Anggraini (2016) berjudul “Motif Remaja Surabaya Menonton Tayangan Sinetron Komedi Kelas Internasional Net TV”. Penelitian ini memiliki objek yang sama yaitu motif, subjek yang sama yaitu remaja Surabaya juga, dan teori yang sama *Uses and Gratification*, serta metode survei. Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah fenomenanya, di mana fenomena dalam penelitian Anggraini adalah tayangan sinetron komedi Kelas Internasional Net TV, sedangkan fenomena yang diteliti oleh penelitian ini adalah fenomena drama Korea yang ada di Indonesia, khususnya Kota Surabaya.

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah survei. Survei adalah usaha untuk mengumpulkan data dari anggota populasi. Metode ini bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu kuesioner dan wawancara sebagai sebagai teknik pengumpulan data (Silalahi, 2012: 293).

I.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik mengajukan rumusan masalah yaitu, Apa motif remaja Surabaya dalam menonton drama Korea “Are You Human Too?” di berbagai situs online penyedia drama Korea?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif remaja Surabaya dalam menonton drama Korea “Are You Human Too?” di situs *online* penyedia drama Korea.

I.4 Batasan Masalah

1. Subyek Penelitian: remaja di Kota Surabaya yang menonton drama Korea “Are You Human Too?” di situs *online* penyedia drama Korea.
2. Objek Penelitian: motif.
3. Metode: Survei

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi masyarakat yang ingin mengetahui tentang motif remaja Surabaya dalam menonton drama Korea “Are You Human Too?” di situs *online* penyedia drama Korea. Penelitian ini juga diharapkan bisa digunakan untuk kemajuan ilmu pengetahuan terutama mendapat pengetahuan mengenai teori *Uses and Gratification* dan budaya populer seperti *K-Wave* di Indonesia.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pemicu bagi para penggemar Korea agar dapat berkarya dalam suatu penelitian, dan menjadi pengetahuan bagi penggemar drama Korea di Surabaya dalam menonton drama Korea di situs *online* penyedia drama Korea, untuk mengekspresikan kesukaannya pada drama Korea melalui dunia maya.